

TINGGAL DI DALAM YESUS DAN SALING MENGASIHI SEPERTI YESUS MENGASIHI KITA

Pendahuluan

Jika kita merenungkan tentang motivasi dari Natal, kita temukan bahwa itu terjadi karena kasih Tuhan bagi kita, ciptaanNya. Bahayanya adalah berhenti di situ – melihat diri kita sebagai penerima kasih Tuhan saja. Tetapi tahukah anda bahwa tambahan dari hanya sebagai penerima kasih Tuhan, Tuhan mau kita merefleksikan kasihNya kepada orang lain melalui kita?

Refleksi dari kasih Tuhan dalam tindakan kita adalah sebuah contoh dari berbuah, yang akan kita baca dalam **Yohanes 15:1-17**. Pasal ini dapat dibagi ke dalam tiga bagian sebagai berikut:

1. Pokok anggur dan pengusahaNya dijelaskan (**ayat 1-4**)
2. Ranting dijelaskan (**ayat 5-7**)
3. Buah dijelaskan (**ayat 8-17**)

Perhatikan dalam pasal ini, Yudas Iskariot tidak lagi dalam kelompok, kepada 11 muridNya Tuhan Yesus berbicara, karena kita baca dalam **Yohanes 13:30**, bahwa Yudas meninggalkan kelompok itu untuk mengkhianati Yesus. Maka dari itu, seakan-akan instruksi yang Tuhan Yesus berikan adalah untuk mereka yang tinggal bersamaNya.

1. Pokok dan pengusahaNya dijelaskan (ayat 1-4)

Yohanes 15:1 - *Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.* ²*Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.* ³*Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.* ⁴*Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.*

Ayat 1: Di sini Tuhan Yesus menetapkan konteks dari instruksi yang akan IA tinggalkan untuk murid. IA memakai contoh dari pokok anggur dan pengusahanya. Menariknya, Tuhan Yesus menjelaskan diri-Nya sendiri sebagai **pokok anggur yang benar**, yang berarti bahwa ada pokok anggur yang palsu juga. Tuhan Yesus kemudian memperkenalkan pengusahaNya, yang adalah Sang Bapa.

Ayat 2: Dalam tambahannya kepada 'pokok anggur dan pengusahanya', Tuhan Yesus di sini memperkenalkan subjek lain – ranting. Perhatikan bahwa ada 2 jenis ranting di sini: **1)** mereka yang walaupun dalam Tuhan

Yesus, namun tidak dapat menghasilkan buah, dan **2)** mereka yang berbuah. Bagi yang ke-1, Bapa memotongnya, dan bagi yang ke-2, Bapa membersihkannya, supaya ia berbuah lebih banyak.

Di sini kita belajar sesuatu yang menarik – adalah mungkin untuk ranting berada dalam pokok yang benar namun belum berbuah. Hal ini mungkin, karena kita baca kemudian dalam **ayat 7** bahwa sebagai tambahan dari tinggal dalam Tuhan Yesus, kita perlu untuk memiliki FirmanNya tinggal dalam kita. Ini adalah peringatan yang menghentak kita untuk bertanya kepada diri kita sendiri setiap hari – apakah kita sedang berbuah?

Dan jika kita berbuah, kita dapat mengharapkan pembersihan terjadi, karena Tuhan Yesus sudah beritahu kita dalam **ayat 2**. Pembersihan adalah sebuah proses yang melepaskan bagian tertentu dari ranting, yang mana sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Bagian itu bisa yang sakit dan tidak produktif.

Hal ini kemudian membuat tanaman fokus dengan nutrisi meningkatkan kualitas dari bunga dan buah. Walaupun pembersihan bisa tidak nyaman, sebab hal ini bersangkutan dengan pelepasan bagian-bagian tertentu dari hidup kita, hal ini adalah untuk keuntungan kita.

Ayat 3: Di sini Tuhan Yesus berbicara tentang bagaimana murid sudah bersih, oleh Firman yang Tuhan Yesus katakan kepada mereka. Artinya adalah bahwa tanpa Firman Tuhan Yesus, murid tidaklah bersih. Ini mengingatkan kita kembali bagaimana Firman Tuhan berkuasa menyucikan hidup kita, sewaktu kita mengukur perbuatan kita terhadap standar yang Tuhan tetapkan.

Ayat 4: Tuhan Yesus kemudian meneruskan menginstruksikan kita tinggal dalam Dia dan Dia dalam kita. Kenapa? Lanjut Dia memberitahu kita dengan memakai analogi dari pokok anggur dan pengusahanya yang diberikan sebelumnya – sebab kita tidak bisa berbuah kalau kita tidak tinggal dalam Tuhan Yesus.

Kenapa ini penting? Jika kita ingat kembali dalam **ayat 2**, berbuah adalah penting karena ranting yang tidak berbuah akan dipotong. Perhatikan juga di sini bahwa tidak mungkin bagi kita untuk berbuah jika kita jauh dari Tuhan Yesus.

2. Ranting dijelaskan (ayat 5-7)

Yohanes 15:5 - *Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. ⁶Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. ⁷Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.*

Ayat 5: Di sini Tuhan Yesus menerangkan bagaimana kita diwakilkan dalam perumpamaan itu – kita adalah ranting-ranting, dan Tuhan Yesus adalah pokok anggur. Perhatikan bagaimana dalam 4 ayat pertama, Tuhan

Yesus menerangkan siapa pokok anggur mewakilkan, tetapi tidak siapa ranting mewakilkan sampai dalam **ayat 5**.

Hal ini mungkin untuk memberi dasar pengertian kepada murid, dengan memberikan konteksnya dulu dari **ayat 1** sampai **4**, sebelum lanjut lebih dalam **ayat 5**.

Bandingkan dengan **ayat 4**, kita lihat bahwa ada perkembangan dari tidak berbuah dalam **ayat 2**, dengan 'kamu tidak dapat berbuat apa-apa' dalam **ayat 5**. Kita tidak bisa berbuah di luar Tuhan Yesus.

Ayat 6: Di sini Tuhan Yesus menerangkan lebih dalam konkwensi dari tidak berbuah. Dalam **ayat 2** Tuhan Yesus nyatakan bahwa ranting demikian akan dipotong. Namun, dalam **ayat 6**, kita baca lebih lanjut apa yang terjadi sebenarnya. Ranting demikian dipotong dan menjadi kering, dikumpulkan dan dicampakkan ke dalam api di mana mereka dibakar.

Ayat 7: Namun, dalam **ayat 7** Tuhan Yesus lanjutkan kepada detil akan apa yang terjadi kepada yang tinggal dalam Tuhan Yesus. Kita baca dalam **ayat 2** bahwa ranting yang berbuah akan dibersihkan. Dalam **ayat 7**, kita baca sebuah informasi tambahan - 'jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu' - perhatikan bahwa bagian kedua dari kalimat itu tidak disebut dalam **ayat 2** 'Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah'.

Maka, kita dapat lihat bahwa tinggal dalam Tuhan Yesus tidak selalu izinkan kita berbuah, sebab adalah penting untuk perkataanNya tinggal dalam kita. Hal ini menggemakan apa yang Tuhan Yesus katakan dalam **ayat 4** 'Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.' Kita mungkin secara iman tinggal dalam Tuhan Yesus, tetapi kita tidak izinkan Tuhan Yesus tinggal dalam kita, yang akan berakibat pada kemampuan kita untuk berbuah.

Apa yang lebih menakjubkan adalah bagian kedua dari **ayat 7** - 'mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya'. Sekarang marilah kita renungkan seseorang yang tinggal dalam Tuhan Yesus dan FirmanNya tinggal dalam orang itu, keinginannya adalah untuk memuliakan Tuhan. Kita dapat lihat hal ini diulang dalam:

Yohanes 14:13 - dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

3. Buah dijelaskan (ayat 8-17)

Yohanes 15:8 - Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." ⁹Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. ¹⁰Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. ¹¹Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. ¹²Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. ¹³Tidak ada kasih yang lebih besar darikasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. ¹⁴Kamu

adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. ¹⁵Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku. ¹⁶Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. ¹⁷Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain."

Ayat 8: Maka dari itu, kita melihat konsep yang sama diulang di sini – bagaimana Bapa dipermuliakan. Ayat ini hampir merupakan sebuah pengulangan dari **Yohanes 14:13**, di mana Tuhan Yesus memberitahu murid untuk meminta dalam Nama-Nya, supaya Bapa dipermuliakan. Bagaimana Bapa dipermuliakan? Dengan kita berbuah banyak, yang merupakan tanda sebagai murid Tuhan Yesus. Jadi tentang **jenis buah apakah yang kita sedang bicarakan ini?**

Ayat 9: Di sini Tuhan Yesus bicara **tentang kasih**. Seperti Bapa telah mengasihi Tuhan Yesus, maka IA telah mengasihi murid. Dan kemudian Tuhan Yesus menginstruksikan agar murid tinggal dalam kasih-Nya. Lihat bagaimana pengajaran itu telah berkembang dari: **1)** cabang tinggal dalam pokok anggur, kepada **2)** kita tinggal dalam Dia, dan kepada **3)** kita tinggal dalam kasih-Nya.

Ayat 10: Ayat ini membangun di atas panggilan sebelumnya bagi kita untuk tidak hanya tinggal dalam Tuhan Yesus tetapi untuk FirmanNya tinggal dalam kita (**ayat 7**) – tepatnya kita harus menjaga perintah-perintahNya, supaya dapat 'tinggal dalam kasihNya' (**ayat 9**). Tuhan Yesus kemudian menarik kesejajaran bagi murid – murid harus menjaga perintah Tuhan Yesus dan tinggal dalam kasihNya, seperti Tuhan Yesus menjaga perintah Bapa dan tinggal dalam kasih Bapa.

Ayat 11: Kenapa Tuhan Yesus memberitahu murid-murid semua ini? Supaya sukacita-Nya tinggal dalam mereka dan untuk sukacita mereka menjadi penuh. Jika kita baca pasal-pasal berikutnya, kita akan tahu bahwa salib sedang mendatangi Tuhan Yesus dan murid-murid akan tercerai-berai, dan karena itu Tuhan Yesus sedang mempersiapkan murid-muridNya sebelum waktu itu tiba.

Ayat 12: Ini adalah pesan utama dari pasal ini. Terlebih dulu kita baca tentang bagaimana kita dapat tinggal dalam Tuhan Yesus dan IA dalam kita (**ayat 7**), kemudian Tuhan Yesus bicara tentang menjaga perintahNya dan tinggal dalam kasihNya dalam **ayat 10**. Semua ini dibangun menuju buah, khususnya yang diartikan dalam pasal ini – bahwa **kita saling mengasihi seperti Tuhan Yesus telah mengasihi kita**.

Bagi kita untuk menghargai ini, kita dapat merujuk kepada:

Yohanes 13:34 - *Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.* ³⁵Dengan demikian semua

orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Sekarang bagaimana perintah dalam **Yohanes 13:34** itu baru, ketika Perjanjian Lama mengajar orang Yahudi untuk mengasihi tetangga mereka seperti mereka sendiri?

Jawabannya adalah dalam standar kasih itu. Dalam Perjanjian Lama, standarnya adalah **mereka sendiri**, tetapi dalam perintah baru, standarnya adalah **kasih Tuhan Yesus**. Murid-murid akan melihat kasih Tuhan Yesus bagi mereka, ketika mereka melihat DIA mati di kayu salib kemudian, dan mengerti bahwa mereka seharusnya mengasihi yang lain seperti Tuhan Yesus.

Ayat 13: Perhatikan di sini Tuhan Yesus bicara tentang 'sahabat-sahabat'. Tuhan Yesus meneruskan dalam **ayat 13** dengan mengatakan bahwa tidak ada lagi kasih yang lebih besar dari kasih yang menyerahkan nyawanya bagi 'sahabat-sahabatnya'.

Jika kita mengacu pada Perjanjian Lama, tingkat kasih ini dalam **ayat 13** hampir tidak mungkin dicapai. Tetapi dengan perintah baru Tuhan Yesus, adalah mungkin bagi seseorang untuk mati bagi yang lain, sebab standar atau rujukannya bukan lagi kita, tetapi Tuhan Yesus.

Juga perhatikan bahwa Tuhan Yesus tidak hanya bicara, tetapi melakukan apa yang IA khotbahkan, saat IA mati di kayu salib bagi orang-orang yang membenci Dia dan menginginiNya disalib.

Ayat 14: Tuhan Yesus melanjutkan hal pendapat 'sahabat-sahabat' dari **ayat 13**, dengan mengatakan bahwa mereka yang melakukan apa saja yang IA perintahkan, adalah teman-temanNya. Kembali ini mirip dengan **ayat 10**, di mana Tuhan Yesus menginstruksikan murid untuk 'menuruti perintah-perintahKu'.

Ayat 15: Kita tidak lagi disebut hamba sebab hamba tidak tahu apa yang Tuan sedang lakukan. Dengan kontras, Tuhan Yesus memanggil mereka 'sahabat', sebab semua hal yang Tuhan Yesus dengar dari Bapa, IA telah beritahukan kepada mereka.

Ayat 16: Di sini Tuhan Yesus membukakan sebuah kebenaran yang kuat. Bagi kita untuk dapat tinggal dalam DIA, adalah mungkin sebab IA telah memilih dan menunjuk kita untuk berbuah dan bahwa buah kita harus tetap ada.

Ini artinya adalah bahwa kita harus saling mengasihi seperti Tuhan Yesus telah mengasihi kita, dan bahwa kasih kita untuk orang lain harus tetap ada.

Kembali ungkapan 'apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu' diulangi di sini. Jadi, apa menurutmu yang Tuhan Yesus instruksikan kita untuk meminta kepada Bapa? Jawabannya ada dalam ayat berikutnya:

Ayat 17: Supaya kita bisa tinggal dalam Tuhan Yesus dan FirmanNya dalam kita dan kita saling mengasihi seperti Tuhan Yesus telah mengasihi kita. Perhatikan bahwa ini adalah ulangan dari **ayat 12**.

Kesimpulan

Kita telah baca tentang dua jenis ranting: **1)** yang tidak berbuah, di mana ranting akan dilempar ke dalam api untuk dibakar, dan **2)** yang berbuah, dan dibersihkan untuk berbuah lebih (**ayat 2**).

Tuhan Yesus kemudian memberitahu kita bahwa kunci untuk berbuah adalah tinggal dalam Dia dan bagi FirmanNya tinggal dalam kita (**ayat 7**). Dan apakah FirmanNya bagi kita secara khusus dalam pasal ini?

Adalah untuk **saling mengasihi seperti Tuhan Yesus telah mengasihi kita (ayat 12)**, yang ditunjukkan kepada kita melalui teladan kematian Tuhan Yesus di kayu salib. Marilah kita memohon buah kasih kepada Bapa dalam nama Tuhan Yesus (**ayat 16**).

Selagi kita menghidupi hidup kita, marilah kita menikmati bahwa ini bukan keputusan kita, melainkan Tuhan yang buat kita berbuah dan tinggal dalam Dia (**ayat 16**), maka hal itu memberikan kita kepercayaan untuk memohon kepada Bapa dalam nama Tuhan Yesus untuk saling mengasihi seperti Tuhan Yesus telah mengasihi kita (**ayat 17**).

Semoga Roh Kudus buka mata rohani kita dan hati kita untuk menjadi seperti Tuhan Yesus – mengasihi orang lain seperti kita dikasihi oleh Tuhan Yesus – supaya Bapa Sorgawi dipermuliakan.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Sdr.Stephen Tay.....di IfiS.....
Tgl. 27 November 2022*

BIBLE STUDY

NASIHAT TENTANG PERSAHABATAN DALAM KITAB AMSAL

Nasihat Paulus kepada orang Kristen di Korintus.

1 Korintus 15:33 - *Janganlah kamu sesat: **Pergaulan** yang buruk **merusakkan** kebiasaan yang baik.*

Kita baca tentang orang-orang yang tidak boleh kita jadikan teman dalam kitab Amsal.

1. Orang yang membuka rahasia dan bocor mulut.

Amsal 20:19 - *Siapa mengumpat, membuka rahasia, sebab itu **janganlah engkau bergaul** dengan orang yang bocor mulut.*

2. Orang yang lekas gusar atau pemarah.

Amsal 22:24 - ***Jangan berteman** dengan orang yang lekas gusar, **jangan bergaul** dengan seorang pemarah,*

Ayat 25 - *supaya **engkau jangan** menjadi biasa dengan tingkah lakunya dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.*

3. Orang yang terbiasa minum dan rakus.

Amsal 23:20 - **Janganlah engkau ada di antara** peminum anggur dan pelahap daging.

Ayat 21 - **Karena** si peminum dan si pelahap menjadi miskin, dan kantuk membuat orang berpakaian compang-camping.

4. Orang yang terbiasa dengan kekerasan.

Amsal 1:11,12 - jikalau mereka berkata: "**Marilah ikut kami, biarlah kita** menghadang darah, biarlah kita mengintai orang yang tidak bersalah, dengan tidak semena-mena; **biarlah kita** menelan mereka hidup-hidup seperti dunia orang mati, bulat-bulat, seperti mereka yang turun ke liang kubur;

Ayat 13,14 - **kita akan** mendapat pelbagai benda yang berharga, **kita akan** memenuhi rumah kita dengan barang rampasan; buanglah undimu ke tengah-tengah kami, **satu pundi-pundi bagi kita sekalian.**"

Ayat 15 - Hai anakku, **janganlah engkau hidup menurut tingkah laku mereka, tahanlah kakimu dari pada jalan mereka,**

Penting untuk memiliki teman yang tepat.

Amsal 13:20 - **Siapa bergaul** dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi **siapa berteman** dengan orang bebal menjadi malang.

Ayat 21 - Orang berdosa dikejar oleh malapetaka, tetapi Ia (Tuhan) membalas orang benar dengan kebahagiaan.

Rehabeam anak Salomo melakukan kesalahan besar ketika dia mengabaikan nasihat para tua-tua dan mendengarkan nasihat temannya.

2 Tawarikh 10:8 - Tetapi ia (Rehabeam) mengabaikan nasihat yang diberikan para tua-tua itu, lalu ia meminta nasihat kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia dan yang mendampinginya,

Kerajaannya pecah.

2 Tawarikh 10:16 - Setelah seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mendengarkan permintaan mereka, maka **rakyat menjawab raja:** "Bagian apakah kita dapat dari pada Daud? Kita tidak memperoleh warisan dari anak Isai itu! Masing-masing ke kemahmu, hai orang Israel! Uruslah sekarang rumahmu sendiri, hai Daud!" Maka pergilah seluruh orang Israel ke kemahnya,

Ayat 17 - sehingga Rehabeam **menjadi raja hanya** atas orang Israel yang diam di kota-kota Yehuda.

Pilih teman kita dengan hati-hati dan kita akan bahagia.

Mazmur 1:1 - Berbahagialah orang yang **tidak berjalan** menurut nasihat orang fasik, yang **tidak berdiri** di jalan orang berdosa, dan yang **tidak duduk** dalam kumpulan pencemooh,

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....Bible Study oleh Diaken David Tay.di IFIS...
Tgl. 27 November 2022

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

4 Des	Yohanes 15:1-17
5 Des	Yohanes 15:1-4
6 Des	Yohanes 15:5-7
7 Des	Yohanes 14:13
8 Des	Yohanes 15:8-17
9 Des	Yohanes 13:34
10 Des	Yohanes 13:35

PENGUMUMAN: **MINGGU 11 Desember 2022**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>